

PENYULUHAN DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN KETATA BOGAAN
UNTUK USAHA MAKANAN KECIL / RINGAN DARI PISANG
BAGI IBU-IBU PKK DI DESA BATU PALANG SELAYO
KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
ENTRANSI NO. :	13 MAR 1997
SIMBER / KASUS :	K
KOLEKSI :	KI
NO. DAFTAR :	209/K/92-P. (2)
REVISI :	4071 SIL

Oleh

Dra. S I L F E N I

Dilaksanakan atas biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997

No. Kontrak : 39/PT37.H21/LPM/1996

Tanggal : 11 September 1996

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1 9 9 6

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Didalam pencapaian tujuan di atas maka materi yang relevan adalah mengawetkan dan mengepak pisang dengan bermacam cara seperti pengeringan, pemanasan, penggorengan, serta mengolah dan menyajikan masakan ikan dan berbagai kue.

Untuk penyampaian materi ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek.

Pelaksanaan dilakukan selama 24 jam di Kantor Desa Batu Palano.

Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan partisipasi yang tinggi dari masyarakat khususnya dorongan dari kepala desa sehingga hasil yang diharapkan dapat dikatakan 90 % berhasil karena hanya 2 jenis masakan yang kurang berhasil

Dari seluruh kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tetapi para peserta masih mengawetkan untuk perpanjangan waktu.

Materi dapat terlaksanakan dan sesuai dengan kondisi lingkungan atau atau permasalahan yang ada. Untuk pengawetan pisang perlu banyak latihan dan direalisasikan untuk home industri.

RINGKASAN

Penyuluhan Dan Peningkatan Keterampilan Ketata Bogaan Untuk Usaha Makanan Kecil/Ringan Dari Pisang Bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Batu Palano Selayo kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Silfeni, Ruaida, Sofnitati, Zulkahar Adnan, Hasrul

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK serta remaja putri yang berbakat memasak dari dusun-dusun di desa Batu Palano. Setiap desa diambil lima orang sebagai kader untuk di dusunnya.

Pisang adalah hasil pertanian yang cukup banyak di desa Batu Palano sehingga sudah dapat dipasarkan. Pisang adalah buah-buahan yang tidak tahan lama maka terjadi masalah didalam pemasarannya karena sering membusuk dan harganyapun sangat rendah. Jadi jalan keluarnya adalah bagaimana mengawetkan dan memberikan nilai tambah pisang supaya dapat pula menambah income keluarga.

Dalam hal tujuan dari penyuluhan dan peningkatan keterampilan ketata bogaan ini adalah meningkatkan keterampilan mengawetkan pisang, mengolah lauk pauk dari ikan serta membuat dan menyajikan bermacam kue.

Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi nilai tambah pada pisang serta meningkatkan pendapatan keluarga, dan memvariasikan menu dari ikan untuk kecukupan gizi keluarga.

Foto Kegiatan



KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridharmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilakukan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !.

Padang, Desember 1996
Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	3
II. TUJUAN DAN MANFAAT	4
A. Tujuan	4
B. Manfaat	4
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	5
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Realisasi Pemecahan Masalah	7
B. Khalayak Sasaran	8
C. Metode Yang Digunakan	8
V. HASIL KEGIATAN	10
A. Analisa Evaluasi	10
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	11
C. Faktor Pendukung	12
D. Faktor Penghambat	13
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran-Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Skema Konseptual Yang Diterapkan	5



DAFTAR ISI

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Hadir	17
Lampiran 1. Surat Keterangan	19
Lampiran 3. Foto-Foto Kegiatan	20
Lampiran 4. Organisasi Pelaksana	24

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penduduk adalah satu modal dasar dan sekaligus sebagai salah satu faktor dominan dalam pembangunan. Sebagai sumber insani penduduk merupakan pendukung utama pembangunan. Salah satu kebijaksanaan pembangunan yang menyangkut pengelolaan sumber daya manusia yaitu peningkatan peranan wanita. Bila hal tersebut dikaitkan dengan potensi yang dimiliki wanita, dimana jumlahnya relatif lebih banyak dibandingkan dengan pria (52 % wanita dan 48 % pria), maka persoalannya semakin menarik untuk dibahas. Terlebih lagi dari 78 % wanita diantaranya tinggal di pedesaan (Sasongko 1994), antisipasi wanita sebagai sumber daya pembangunan perlu ditingkatkan untuk mengurangi beban keteragantungan.

Menyadari akan tantangan berat yang dihadapi dalam pembangunan, khususnya bila kita kaitkan dengan terbukanya pasar sehingga para konsumen semakin bebas memilih produk barang yang berkualitas. Berbagai arahan dan pembinaan telah dilaksanakan pemerintah dan telah banyak bermunculan industri kecil yang bersifat rumah tangga yang tenaga kerjanya banyak dari kalangan kaum wanita, juga memiliki kemampuan yang dapat diandalkan bila dikembangkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Barang kali

disadari atau tidak dalam kegiatan sehari-hari tampak sifat karakter setiap kaum wanita adalah orangnya punya sifat tabah ulet dan tekun dalam bekerja.

Semua sifat ini sangat memungkinkan bagi wanita untuk berkembang dalam sektor industri rumah tangga seperti usaha makanan kecil/ringan dan keterampilan lain sebagainya. Kalau usaha ini berhasil tentu akan dapat menopang income keluarga.

Apabila hal ini kita kaitkan dengan sebuah desa yaitu yang mempunyai potensi hasil pertaniannya pisang tentu dapat ditingkatkan nilai tambah pisang tersebut melalui peningkatan keterampilan kaum ibu atau wanita untuk dapat mengolah dan mengelolanya.

Pada umumnya pisang yang ada didesa Batu Palano hanya dijual ke ibu Kota Kabupaten dan kalau tidak terjual malahan pisang dibiarkan membusuk. Selain dari itu di desa Batu Palano juga banyak menghasilkan ikan sebagai sumber protein untuk kebutuhan gizi keluarga.

Dengan adanya pasar bebas nanti tentu pisang tidak mungkin hanya dipasarkan dalam keadaan mentah saja yang masa ketahanan pisang sangat terbatas. Untuk mengatasi hal ini pisang dapat diawetkan dengan berbagai cara yang dapat meningkatkan rasa, bentuk serta ketahanan sehingga dapat dipasarkan di daerah yang jauh dari desa Palano tersebut.

MILIK UPT PERPOSTALAN
IKIP PADANG

Di dalam usaha mengawetkan pisang tersebut, tentu dibutuhkan keterampilan khusus ini pada umumnya belum dimiliki oleh kaum ibu di desa Palano Salayo yang banyak penghasil pisang.

Maka oleh sebab itu perlu ditingkatkan atau diberikan keterampilan didalam mengawetkan pisang yang akan memberikan nilai tambah kepada ibu-ibu di desa Palano Salayo. Disamping itu juga perlu memvariasikan masakan ikan untuk menu keluarga.

B. Perumusan Masalah

Dari gambaran kondisi yang ada di desa Batu Palano Salayo Kecamatan Kubung maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah hasil pertanian pisang yang belum dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin baik sebagai makanan kecil maupun untuk menambah income keluarga karena sulitnya di dalam pemasaran terutama keterbatasan daya tahan pisang mentah. Selain dari pisang di desa Batu Palano juga penghasil ikan air tawar, sementara ibu-ibu masih kurang trampil di dalam pengolahan dan penyajian ikan. Kedua hal tersebut di atas adalah permasalahan yang perlu ditanggulangi untuk mewujudkan keluarga sejahtera melalui makanan sebagai sumber zat makanan dan pengembangan usaha makanan kecil dari bahan pisang sebagai pendukung ekonomi keluarga.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Agar masyarakat menjadi terampil dalam mengawetkan pisang, pengeringan, pengasapan, pemberian gula serta fermentasi, mengolah bereneka ragam makanan kecil dari pisang.
2. Agar masyarakat menjadi terampilan mengolah dan menyajikan lauk pauk dari ikan air tawar.

B. Manfaat

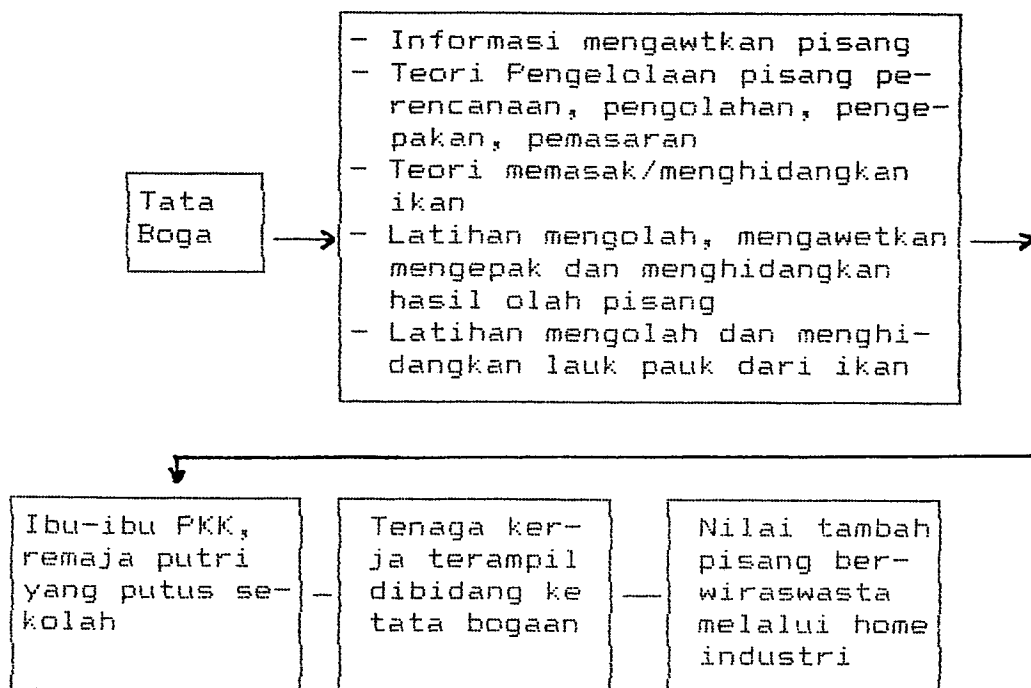
Kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Dapat meningkatkan taraf hidup dan kehidupan masyarakat
2. Peserta pelatihan mampu mengembangkan keterampilan mengolah atau mengawetkan pisang dalam bentuk home industri atau wiraswasta.
3. Dapat memvariasikan berbagai teknik pengolahan tentang ikan untuk menu keluarga.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Kerangka konseptual yang diterapkan di dalam usaha pemecahan masalah yang diharapkan oleh para ibu-ibu PKK di desa Batu Palano Salayo ini adalah dengan memberikan informasi tentang usaha membuat pisang tahan lama atau mengawetkan yang dapat memberikan nilai tambah dari pisang. Sekaligus memberikan pengetahuan serta mempraktekan keterampilan mengawetkan pisang, memasak beberapa makanan kecil dari pisang serta memasak beberapa lauk pauk dari ikan. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah latihan keterampilan yang terprogram.

Untuk jelasnya berikut ini dapat dilihat kerangka konseptual adari pemecahan masalah di atas.



Gambar Skema Konseptual Yang Diterapkan

Dari skema di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan adalah ketata bogaan dan para peserta diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang trampil untuk bersaing di pasaran luas.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan terdahulu maka telah direalisasikan usaha-usaha didalam pemecahan masalahnya sebagai berikut :

1. Pisang yang cukup banyak di desa Batu Palano melalui ke kegiatan ini dapat ditingkatkan daya tahan serta variasinya melalui berbagai teknik pengolahan serta penyajiannya atau pengepakan.

a. Untuk mengawetkan pisang telah dilaksanakan dengan membuat pisang selai, dodol pisang, kripik pisang serta rakik pisang.

Pengawetan ini dapat dikatakan berhasil baik mulai dari pengolahan sampai dengan pengepakan. Pengawetan pisang ini diharapkan dapat mengatasi pisang yang menumpuk serta sulit pemasarannya, meningkatkan mutu dari pisang itu sendiri serta memperkaya variasi dari rasa pisang. Disamping pengawetan pisang juga dipraktekan pembuatan beberapa kue yang terbuat dari pisang.

2. Ikan adalah merupakan sumber protein yang cukup tinggi serta mudah dicerna. Untuk meningkatkan variasi masakan dari ikan guna kecukupan gizi maka didalam kegiatan ini

diberikan beberapa cara pengolahan ikan seperti membuat serta menyajikan acar, ikan serta ikan saus tomat.

Selain dari masakan dari pisang dan ikan juga di demonstrasikan pembuatan 2 macam kue seperti cake zebra dan lapis Malaysia.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan dalam kegiatan ini adalah para ibu-ibu PKK dari lima dusun yang ada di desa Batu Palano. Setiap dusun mengutus 5 orang untuk mewakili dan diutamakan ibu-ibu yang berbakat memasak serta pengurus PKK nya. Jadi jumlah peserta samua lebih kurang 30 orang termasuk ibu-ibu PKK perangkat desa Batu Palano.

C. Metode Yang Digunakan

Di dalam melaksanakan kegiatan meningkatkan keterampilan ketata bogaan seperti yang telah diuraikan di atas maka metode yang digunakan ada 4 macam :

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode demonstrasi
4. Metode praktek

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan masalah manfaat pisang dan ikan serta teknik-teknik yang dapat dipergunakan di dalam pengolahan pisang.

Metode tanya jawab digunakan untuk lebih meyakinkan pemahaman peserta.

Metode demonstrasi adalah mendemokan proses pembuatan dari pengawetan pisang, kue-kue dari pisang, pengolahan serta penyajian masakan dari ikan.

Metode praktek dimana setiap peserta diberi kesempatan mempraktekan atau mencoba mengolah sendiri di dalam kelompok masing-masing. Didalam melaksanakan praktek metode tanya jawab tetap dipergunakan untuk kelancaran prakteknya.

V. HASIL KEGIATAN

A. Analisa Evaluasi

Berdasarkan rancangan evaluasi dan kriteria kegiatan yang telah dievaluasi maka analisis evaluasi kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja

- a. Kehadiran peserta memenuhi dari target sasaran kegiatan serta hadir tepat waktu sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan .
- b. Keaktifan dalam bekerja sangat tinggi dan setiap peserta didalam melaksanakan praktek tidak ada yang tidak ikut pada umumnya peserta aktif di dalam tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka.
- c. Kerja sama sangat baik ini terlihat saat bekerja kelompok dimana untuk satu kelompok tim pelaksana membagi tidak hanya berdasarkan dusun tetapi dibaurkan antara beberapa dusun. Selama praktek berlangsung mereka kompak serta dapat mempergunakan waktu seefektif mungkin dan mencapai hasil yang baik.
- d. Bakat kelihatan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan karena pada khalayak sasaran memang diharapkan ibu-ibu yang berbakat di dalam bidang ketata bogaan.

Hal ini terbukti disaat membimbing praktek tim pelaksana tidak terlalu mengalami kesulitan.

2. Hasil Kerja

- a. Persiapan kerja sangat baik ternyata semua bahan dan alat yang direncanakan sudah disiapkan sebelum kegiatan dimulai.
- b. Teknik kerja memang perlu peningkatan dan disinilah tim pelaksana terus memantau dan membimbing guna mengarahkan cara kerja yang benar, efisien, serta bersih.
- c. Kerapihan/kebersihan masih perlu peningkatan baik didalam bekerja maupun kebersihan tempat.
- d. Keindahan di dalam mendekorasi masakan para peserta dapat dibimbing dengan baik
- e. Rasa dan bentuk masakan 90 % dapat mencapai kriteria
- f. Cara penyajian/pengepakan pada umumnya dapat dilaksanakan dengan baik walaupun melalui latihan yang berulang-ulang.

B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya serta tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Batu Palano maka hasil yang dapat

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

diperoleh masyarakat adalah :

1. Masyarakat menyadari bahwa dengan hasil pertanian pisang, mereka dapat menambah pendapatan keluarga melalui hasil olah dari pisang, seperti kripik pisang, rakik pisang, dodol pisang, selai pisang serta bermacam kue-kue dari pisang. Masyarakat mendapat bekal untuk mendirikan home industri.
2. Masyarakat memahami bahwa pisang dapat ditingkatkan daya tahannya melalui pengawetan dan memberikan nilai tambah pada pisang.
3. Masyarakat sudah memperoleh keterampilan untuk memvariasikan masakan dari ikan serta terampil menyajikannya
4. Masyarakat desa menyadari bahwa walaupun mereka jauh di desa tetapi masih diperhatikan pemerintah umumnya dan IKIP khususnya didalam meningkatkan ilmu pengetahuannya sehingga menimbulkan motivasi mereka untuk berkembang.

C. Faktor Pendukung

Faktor pendukung untuk terlaksananya kegiatan ini dapat dilihat beberapa segi :

1. Dari segi aparat pemerintahan desa Batu Palano terlihat sangat berpartisipasi sehingga segala fasilitas yang dibutuhkan mereka usahakan menyediakannya. Selama kegiatan berlangsung bapak kepala desa selalu mengiku-

ti, sehingga masyarakat merasa terpanggil untuk tekun melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Materi yang diberikan kelihatan sangat cocok dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan didukung pula dengan hasil pertaniannya.
3. Kekompakan masyarakat dan kepatuhannya kepada bapak kepala desa dan kerjasama yang baik antara dusun.

D. Faktor Penghambat

Selain dari faktor pendukung didalam kegiatan ini masih ada faktor penghambatnya seperti, sulitnya hubungan antara satu dusun dengan dusun lainnya karena transportasi masih sulit. Tetapi hal ini dapat diatasi dengan cara pelaksanaan kegiatan dipersiapkan jauh hari sebelumnya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Didalam mengadakan Penyuluhan dan Peningkatan Keterampilan Ketata Bogaan untuk usaha makanan kecil/ingan dari pisang bagi ibu-ibu PKK di desa Batu Palano Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dapat disimpulkan :

1. Desa Batu Palano adalah penghasil pisang dan ikan
2. Masyarakat di desa Batu Palano masih minim pengetahuan dan keterampilannya untuk mengolah pisang agar dapat memberikan nilai tambah pada pisang.
3. Penyuluhan dan peningkatan keterampilan Ketata Bogaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat di desa Batu Palano.
4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan hasil memuaskan, dan masyarakat masih membutuhkan kesenambungan kegiatan ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari kegiatan Penyuluhan dan Peningkatan Keterampilan Ketata Bogaan di Desa Batu Palano, maka dapat disarankan beberapa hal.

1. Kegiatan Penyuluhan dan Peningkatan Keterampilan Ketata

Bogaan ini diharapkan dapat dilanjutkan di desa Batu Palano.

2. Selain dari keterampilan Ketata Bogaan dibutuhkan juga keterampilan bagi para karang teruna seperti elektronika dan mesin, sehingga dapat berbentuk pengabdian terpadu.

209/K/97-P. (2)

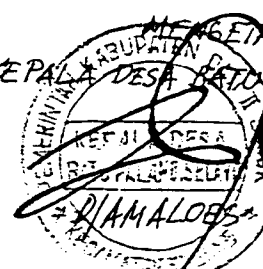
K/1
640.4071
511
7/1

DAFTAR PUSTAKA

- Baidar. 1991. Pengawetan Makanan. Padang
- Ball. Co. 1977. Sterilisation In Food Technologic. New York.
- Pusat Studi Wanita. 1995. keluarga Sejara Antara Harapan & Tantangan. Malang
- Pusat Studi Wanita. 1995. Pendidikan Upaya Membudayakan Manusia. Malang
- Tjiptono. A. Pujo. 1986. Dasar-Dasar Pengawetan Makanan. Jakarta.


DAFTAR HADIR

NAMA.	PENDIDIKAN	UMUR	PEKERJAAN	JANDATANGA
ROSMALITA	SPG	43	GRSD	1. <i>[Signature]</i>
FITRIA LENI	EX. SLTA	20	EX. SLTA	2. <i>[Signature]</i>
ENTIS NAMORA	EX SMA	20	EX. SMA	3. <i>[Signature]</i>
JUSTITIAENI	SMP	15	EX SMP	4. <i>[Signature]</i>
MASRI JANTI	MTSN	21	MTSN	5. <i>[Signature]</i>
JURNALIS	SD MTSN	22	RUMAH TANGGA	6. <i>[Signature]</i>
YENI ERA WATI	SMP	24	R.T.	7. <i>[Signature]</i>
DUTET.	SD	35	R.T.	8. <i>[Signature]</i>
NOFRITA	SD	20		9. <i>[Signature]</i>
WITRA YENI	SP	19		10. <i>[Signature]</i>
TANTI DEWI	SMP	17	R.T.	11. <i>[Signature]</i>
ASNIMAR	SD	40	R.T.	12. <i>[Signature]</i>
YASNIDA	SD	25	RumahTangga.	13. <i>[Signature]</i>
Baijan	T.m	26	"	14. <i>[Signature]</i>
SYAMSIAK - A	SMP	23	"	15. <i>[Signature]</i>
IRITA LARANI	SMEA	22	Rumah tangga	16. <i>[Signature]</i>
ROSLITA . N	SMEA	28	Rumah Tangga.	17. <i>[Signature]</i>
MUSTINAR	SD	34	R.T	18. <i>[Signature]</i>
Nurdaja.	SD	50	R.T.	19. <i>[Signature]</i>
NELLY ORI ZA	Smp	18 19		20. <i>[Signature]</i>
SULASTRI	S-D	21	Rumah tangga	21. <i>[Signature]</i>
YAKENI	SMP	23	-	22. <i>[Signature]</i>
DEWI	MTSN	20		23. <i>[Signature]</i>
SILVINA				24. <i>[Signature]</i>
Furyati. Rach	S.m.p.	42	R.T.	25. <i>[Signature]</i>
JURNATI	SMEA	24	R.T.	26. <i>[Signature]</i>
NURBANI	SMEA	34	Sekolah	27. <i>[Signature]</i>
SNATRI IL	MHS IKIP	23	R. MHS	28. <i>[Signature]</i>
J.	Smp	30		29. <i>[Signature]</i>

KEPALA DESA BATU PALANO SELAYU

[Signature]

TP. PKK DESA BATU PALANO SELAYU
 KETUA
[Signature]
 ROSMALITA
 MHS. KKN. IKIP PADANG
 KETUA
[Signature]

NAMA	PENDIDIKAN	Umur	PEKERJAAN	TANDA TANGAN
Rosmalita	SPG	43	Cyaru SD	1
Fitria Rena	SLTA	20	Se SLTA	2
Entis namora	SMA	20	-	3
Yusmauli	SMP	15	-	4
Dari Yanti	MTSN	21	R. Tagga	5
Yermalis	MTSN	22	-	6
Yeni Erwati	SMP	24	-	7
Portet	SD	35	-	8
Nolita	SD	20	-	9
Witra Yeni	SD	19	-	10
Yanti Dwi	SMP	17	-	11
Asuimar	SD	40	-	12
Yasuda	SD	25	-	13
Prijar	SD	26	-	14
Samsia A	SMP	23	-	15
Erita Wanni	SMA	22	-	16
Roslita N.	SMEA	28	-	17
Ustunak	SD	34	-	18
Nurkaya	SD	50	-	19
Nelli Orliza	SMP	19	-	20
Sulisti	SD	21	-	21
Yarni	SMP	23	-	22
Denimar	MTSN	20	-	23
Silvira	SMEA	19	-	24
Ella Fitra	MTSN	20	-	25
Suryeli Celin	SMP	24	-	26
Yurniti	SMEA	34	-	27
Duibani	SMEA	23	-	28
Syahni	SD	23	-	29
Yandi	SMP	30	-	30


 KEPALA DESA BATU PACAN
 KOTA PADANG
 (AFRIAL)

Mhs. RANIKIP
 PADANG
 KOTA
 (AFRIAL)

TP PKK DESA BATU PACAN
 - KOTA
 KUNMALITA

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
 IKIP PADANG

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SOLOK
KECAMATAN KUBUNG
KANTOR KEPALA DESA BATU PALANO
NAGARI SELAYO

Alamat : Parak Gadang No. Kode Desa : 13.02.10.2013 Kode Pos : Solok 27361

- SURAT - KETERANGAN -

Nomor : Sket-101/11-96

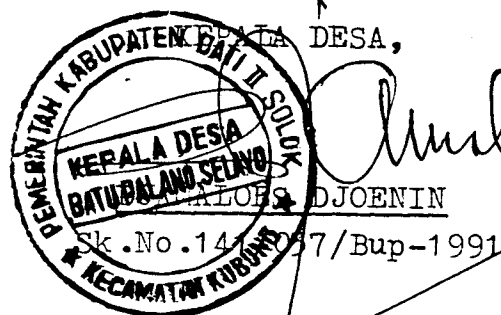
Kepala Desa Batu Palano Nagari Selayo, Kecamatan Kubung,
Kabupaten Daerah Tingkat II Solok : -----
Dengan ini menerangkan bahwa : -----
- Nama Lengkap : Dra SILFENI Dkk., -----
- Pekerjaan : Dosen PKK FPTK IKIP PADANG
- Tempat tinggal di : Padang; -----
pada tanggal 23 Nopember 1996 telah memberi pelajaran pada TP.
PKK Desa Batu Palano Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupa-
ten Daerah Tingkat II Solok dengan materi pelajaran sebagai be-
rikut : -----

"TATA BOGA"

dalam rangka peningkatan keterampilan kesejahteraan keluarga
untuk masa-masa yang akan datang, sesuai peranan wanita seba-
gai ibu rumah tangga.

Demikian; surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan se-
perlunya.

Parak Gadang, 23 Nopember 1996.--



cc. : File.--

FOTO-FOTO KEGIATAN

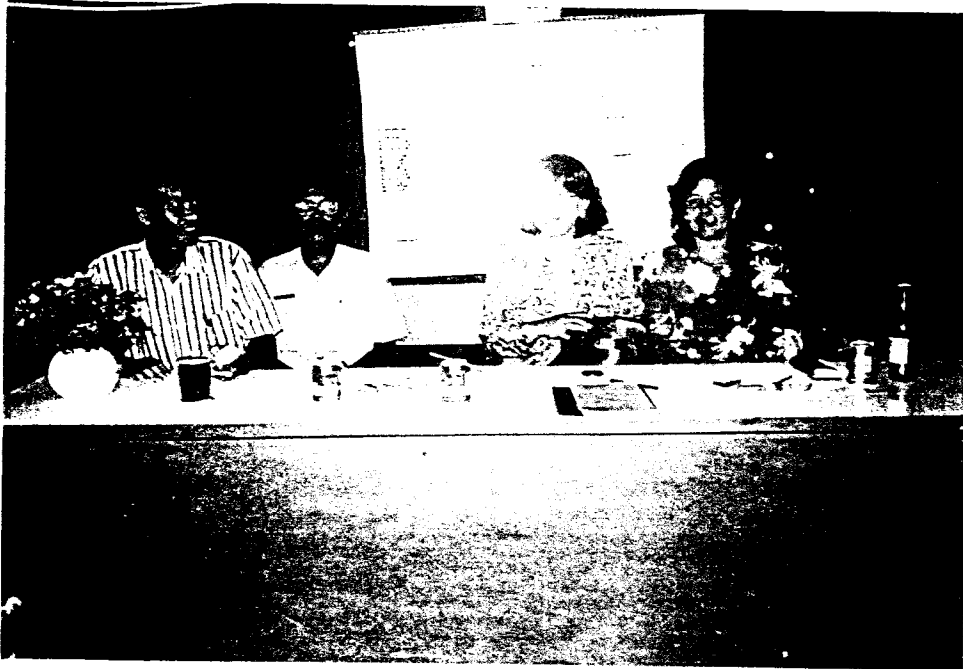


Foto 1. Pembukaan



Foto 2. Peserta mengikuti Penjelasan



Foto 3. Mengolah Rakik Pisang



Foto 4. Mengolah Kripik Pisang



Foto 5. Mengolah Dodol Pisang



Foto 6. Mengolah Sarikayo Pisang



Foto 7. Hasil Masakan



Foto 8. Peserta Dengan Hasil Masakan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Lampiran 4.

M. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan gelar leng : Dra. S i l f e n i
kap.
- b. Pangkat/Gol/NIP : Lektor Madya/III.d/131094157
- c. Jabatan Sekarang : Dosen Jurusan PKK
- d. Bidang Keahlian : Tata Boga
- e. Tempat Kegiatan : Desa Batu Palano Salayo keca-
matan Kubung Kabupaten Solok
- f. Waktu yang disedia : 10 jam perminggu
kan untuk kegiatan
ini (dalam jam per-
minggu.

2. Anggota

- a. Nama dan gelar leng : Dra. R u a i d a
kap.
- b. Pangkat/Gol/NIP : Lektor Madya/III.d/130906449
- c. Jabatan Sekarang : Dosen Jurusan PKK
- d. Bidang Keahlian : Tata Boga
- e. Tempat Kegiatan : Desa Batu Palano Salayo keca-
matan Kubung Kabupaten Solok
- f. Waktu yang disedia : 8 jam perminggu
kan untuk kegiatan
ini (dalam jam per-
minggu.

3. Anggota

- a. Nama dan gelar leng : Dra. Syofnitati
kap.
- b. Pangkat/Gol/NIP : Asisten Ahli/III.b/131277099
- c. Jabatan Sekarang : Dosen Jurusan PKK
- d. Bidang Keahlian : Tata Boga
- e. Tempat Kegiatan : Desa Batu Palano Salayo keca-
matan Kubung Kabupaten Solok
- f. Waktu yang disedia : 8 jam perminggu
kan untuk kegiatan
ini (dalam jam per-
minggu.

4. Anggota

- a. Nama dan gelar leng : Drs. Zulkahar Adnan
kap.
- b. Pangkat/Gol/NIP : Lektor Madya/III.d/130349640
- c. Jabatan Sekarang : Dosen Jurusan Biologi
- d. Bidang Keahlian : Biologi
- e. Tempat Kegiatan : Desa Batu Palano Salayo keca-
matan Kubung Kabupaten Solok
- f. Waktu yang disedia : 8 jam perminggu
kan untuk kegiatan
ini (dalam jam per-
minggu.

5. Anggota

- a. Nama dan gelar leng : Drs. H a s r u l
kap.
- b. Pangkat/Gol/NIP : Asisten Ahli/III.b/132051386
- c. Jabatan Sekarang : Dosen FPIPS
- d. Bidang Keahlian : FPIPS
- e. Tempat Kegiatan : Desa Batu Palano Salayo keca-
matan Kubung Kabupaten Solok
- f. Waktu yang disedia : 8 jam perminggu
kan untuk kegiatan
ini (dalam jam per-
minggu.